

RINGKASAN

Akselerasi Inovasi Teknologi Pasca Panen Berbasis Komoditas Kopi dan Kakao.

Kerjasama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dengan Lembaga Penelitian Universitas Jember.

Kopi dan kakao merupakan komoditas penghasil devisa negara yang mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui potensi dan penyebaran komoditas kopi dan kakao di dari aspek luas areal dan produksi Kawasan Jalur Selatan Jawa Timur; (2) mengetahui bentuk inovasi teknologi pasca panen komoditas kopi dan kakao di masyarakat petani-pekebun; (3) mengetahui aplikasi inovasi teknologi pasca panen komoditas kopi dan kakao di tingkat masyarakat petani-pekebun; (4) mengetahui nilai ekonomi dari aplikasi inovasi teknologi pasca panen komoditas kopi dan kakao di tingkat masyarakat petani-pekebun; (5) mengetahui akselerasi dan tanggapan masyarakat petani-pekebun terhadap inovasi teknologi pasca panen komoditas kopi dan kakao, terutama dari aspek ekonomi, kompatibilitas, tingkat kerumitan, tingkat pengujian dan keterbukaan; dan (6) mengetahui strategi implementasi dari proses akselerasi inovasi teknologi dan rekayasa kelembagaan dalam pengusahaan komoditas kopi dan kako di Kawasan Jalur Selatan Jawa Timur.

Lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja di Kawasan Jalur Selatan Jawa Timur, yaitu di Kabupaten Malang, Lumajang, dan Kabupaten Jember. Metode pengambilan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis biaya, pendapatan, dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komoditas yang potensial dikembangkan di Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Jember adalah komoditas kopi, komoditas yang potensial dikembangkan di Kabupaten Malang adalah komoditas kopi dan kakao; (2) Inovasi teknologi pasca panen yang dapat dilakukan untuk komoditas kopi adalah dengan pengolahan cara basah, sedangkan untuk komoditas kakao adalah dengan melakukan pengolahan secara kolektif; (3) Sebagian besar petani kopi dan kakao masih belum melakukan penanganan pasca panen dengan baik dan sesuai dengan standar mutu; (4) Rata-rata kegiatan usahatani kopi dan kakao di Kabupaten Malang, Lumajang, dan Jember layak untuk diusahakan.; (5) Masyarakat petani kopi dan kakao menanggapi secara terbuka hadirnya inovasi teknologi dan berkemauan untuk menggunakan teknologi tersebut (6) Faktor pendorong kunci pengembangan kopi dan kakao adalah pentingnya pemahaman pasca panen, sedangkan factor penghambat untuk penerapan inovasi teknologi kopi dan kakao adalah lemahnya kinerja kelembagaan.

Keyword : Kopi dan Kakao, Inovasi Teknologi, Strategi Pengembangan

ABSTRAK

Accelerating Post-Harvest Technology Innovation Based Commodities Coffee and Cocoa. Cooperation between the Research and Development of East Java Province Research Institute of the University of Jember .

Coffee and cocoa is a commodity -producing countries that have foreign comparative and competitive advantages . The purpose of this study was: (1) determine the potential and deployment commodity of coffee and cocoa in the total area and production aspects Region East Java South Line , (2) determine the form of post-harvest technology innovation commodity coffee and cocoa - grower farmers in the community, (3) know the post- harvest application of technological innovations coffee and cocoa commodity in the farming community - level planters: (4) determine the economic value of post- harvest application of technological innovations coffee and cocoa commodity in the farming community - level planters; (5) determine the acceleration and response farming communities - planters against post-harvest technology innovation commodity coffee and cocoa, especially from the economic aspect , compatibility, complexity, level of testing and disclosure, and (6) determine the implementation strategy of accelerating the process of technological innovation and engineering institutions in the business of commodity coffee and cocoa in the Region South lane of East Java .

Determined by the location of the study area intentionally in East Java South Line, which is in poor districts, Lumajang and Jember . Methods of data collection and secondary promer. The analytical method used is descriptive analysis, analysis of costs, revenues, and a SWOT analysis .

Results of this study indicate that (1) Commodities potential developed in Lumajang and Jember regency coffee is a commodity, the commodity potential is developed in Malang regency coffee and cocoa commodity; (2) post-harvest technology innovations that can be done to kmoditas coffee is with wet processing method, while for cocoa processing is done collectively; (3) Most of the coffee and cocoa farmers are still not doing well post-harvest handling and comply with quality standards; (4) Average coffee and cocoa farming activities in Malang, Lumajang, Jember and deserves to be developed; (5) Society of coffee and cocoa farmers respond openly presence of technological innovation and willing to use the technology; (6) the key factors driving the development of the coffee and cocoa are understanding the importance of post- harvest, while the factor obstacle to the application of technological innovations coffee and cocoa is the weak institutional performance .

Keyword : Coffee and Cocoa, Technological Innovation, Strategy Development.